MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE (TPS)* PADA SUB BAB PLANTAE KELAS VII A MTS TRIBAKTI KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH :

FITRI RIA NUR 'AINI
NPM: 12.1.01.06.0016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

Fitri Ria Nur 'Aini
12.1.01.06.0016

Judul:

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK - PAIR- SHARE* PADA SUB BAB PLANTAE KELAS VII A MTS TRIBAKTI KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 23 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
(Dr. Sulistiono,M.Si)	(Mumun Nurmilawati,M.Pd)
NIDN.0007076801	NIDN.0006096801

ii

Skripsi oleh:

Fitri Ria Nur 'Aini
12.1.01.06.0016

Judul:

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK -PAIR- SHARE* PADA SUB BAB PLANTAE KELAS VII A MTS TRIBAKTI KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi UN PGRI Kediri

Pada tanggal 8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si** _____
2. **Penguji 1 : Poppy Rahmatika P., M.Pd** _____
3. **Penguji 2 : Mumun Nurmilawati, M.Pd** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE (TPS)* PADA SUB BAB PLANTAE KELAS VII A MTS TRIBAKTI KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Fitri Ria Nur 'Aini
12.1.01.06.0016
FKIP-Program Studi Pendidikan Biologi
fitririanuraini@gmail.com
Dr. Sulistiono,M.Si dan Mumun Nurmilawati,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran IPA khususnya Biologi pada tingkatan SMP/MTs masih didominasi oleh guru pada kegiatan belajar mengajar, disamping materi hanya berupa bacaan juga banyaknya materi yang disampaikan membuat guru terfokus pada penyampaian materi kepada peserta didik tanpa melibatkan mereka. Akibatnya siswa pasif, suasana kelas membosankan, tidak adanya keingintahuan, dan siswa kurang peduli terhadap materi yang diajarkan sehingga nilai hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share dimana model pembelajaran kooperatif ini nantinya bisa mengubah pola interaksi siswa saat kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang biasanya hanya ceramah diubah menjadi diskusi dan pengamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart dengan subyek penelitian siswa kelas VII-A MTs Tribakti Kunjang. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi keaktifan siswa, lembar observasi aktifitas guru, angket respon siswa, dan soal evaluasi berpikir kritis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, tes berpikir kritis menggunakan Asesmen Berpikir Kritis menurut Finken dan Ennis (1993 dalam Zubaidah 2015), angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah keaktifan siswa siklus I dominan di kategori rendah yaitu sejumlah 15 siswa dari 23 siswa, siklus II mengalami peningkatan dimana siswa tidak lagi mendominasi kategori rendah, 11 siswa berada di kategori sedang dan 5 siswa dikategori tinggi. Rata-rata perolehan skor berpikir kritis pada siklus I adalah 11 sedangkan siklus II adalah 19 dari skor ideal yang seharusnya adalah 25. Sedangkan aspek ketuntasan minimal pada pra penelitian guru menggunakan KKM sesuai sekolah yakni 70 rata-rata 64,61 dengan soal tingkat C1 dan C2. Setelah dilakukan penerapan model Think-Pair-Share dengan tingkatan soal C3-C4 rata-rata menjadi 45,74 dan pada siklus II rata-ratanya menjadi 78. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan keaktifan sekaligus berpikir kritis siswa.

Kata kunci *: Berpikir Kritis, Keaktifan, Think-Pair-Share*

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran atau proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka. Akan tetapi ketika dilakukan pengamatan proses pembelajaran dikelas dan wawancara kepada guru IPA di MTs Tribakti Kunjang seringkali guru terlalu asyik menyampaikan seluruh materi sehingga siswa kurang memberi tanggapan karena mereka hanya bertugas untuk mendengarkan dan hanya sesekali diberi kesempatan untuk bertanya. Selain itu, guru merasa materi yang akan diberikan dalam satu tahun pembelajaran terlalu banyak sehingga guru harus mengejar target dan tergesa-gesa dalam menyelesaikan materinya. Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Dari permasalahan guru tersebut, maka berdampak pada siswa di kelas. Hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran IPA terpadu di kelas VII A MTs Tribakti Kunjang tahun ajaran 2015/2016 secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajaran ditemukan kelemahan yaitu: (1) siswa kurang aktif dalam pembelajaran biologi, (2) kurang nya kesadaran siswa untuk memahami pelajaran secara mandiri (3) kurangnya keberanian siswa dalam bertanya (4) kurangnya kepedulian siswa dalam pembelajaran biologi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat diperlukan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Salah satu model pembelajaran adalah TPS *(Think Pair Share).* Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) atau berpikir, berpasangan, berbagi (Trianto, 2010:81) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Stuktur yang dimaksudkan sebagai alternatif pengganti terhadap struktur kelas tradisional. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). Tipe TPS *(Think Pair Share)* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain (Rusmaryanti,2013). Penerapan model pembelajaran ini akan diiplementasikan pada materi sub bab plantae. Dengan latar belakang masalah tersebut maka diharapkan nantinya siswa bisa lebih aktif di dalam kelas dan kemampuan berpikir kritis bisa lebih meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS).*

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* yang dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan model Kemmis and Taggart (Arikunto,2006:16). Tahapan-tahapan dari model ini adalah perencanaan *(plan)*, pelaksanaan dan pengamatan *(act & observe)*, dan refleksi *(reflect)*. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A MTs Tribakti Kunjang pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 15 siswa putri. Penelitian ini dilakukan di VII-A MTs Tribakti Kunjang pada semester genap bulan Februari sampai April 2016. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, lembar observasi, rubrik penilaian berpikir kritis, soal evaluasi berpikir kritis, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, angket, tes dan dokumentasi.

Analisis data keaktifan siswa dilakukan dengan menghitung data kuantitatif yang didapatkan pada rubrik penilaian keaktifan siswa. Setelah didapatkan data kuantitatif, maka data diolah untuk dianalisis secara deskriptif/kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui skor kemampuan berpikir kritis siswa adalah menggunakan tes akhir siklus. Soal pada tes kemampuan berpikir kritis terdapat 5 butir soal essay yang masing-masing mendapat nilai sesuai rubrik penilaian *Asesmen Berpikir Kritis menurut Finken dan Ennis* yang sudah dimodifikasi *(1993 dalam Zubaidah 2015).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Aktifitas Guru Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* Aktifitas guru pada pada siklus 1 menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata perolehan skor 65,5. Siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan yang pertama aktifitas guru hanya mencapai hasil yang cukup baik, hal ini dikarenakan guru baru pertama kali menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* di kelas, sehingga efisiensi waktu kurang dan guru belum bisa mengkondisikan kelas pada tahap diskusi kelompok dan pengamatan. Siklus 2 aktifitas guru secara keseluruhan mencapai hasil yang sangat baik dengan rata-rata 72. Guru berusaha untuk terus memperbaiki diri hingga didapatkan hasil yang sesuai. Selain itu siswa juga sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Aktifitas siswa pada penelitian ini mengacu pada aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil dari keaktifan siswa:

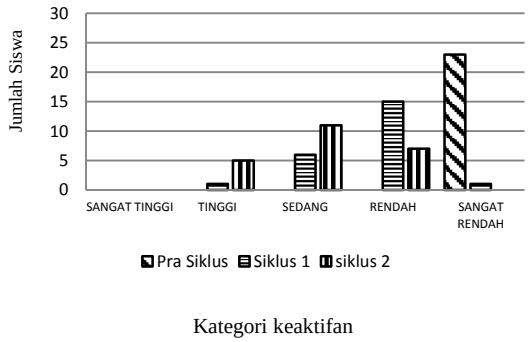

Gambar 2.1. Jumlah Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 yang diperoleh dari tes evaluasi akhir siklus berpikir kritis siwa meningkat. Pada siklus 1 rata-rata perolehan nilai berpikir kritis adalah 11 dari skor ideal yang seharusnya adalah 25. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah menerima soal ulangan dengan tingkat berpikir kritis yang tinggi. Biasanya siswa mendapat soal evaluasi hanya aspek C1 dan C2 saja. Sedangkan pada tahap tingkatan berpikir kritis siswa menerima soal evaluasi pada tingkatan C3 dan C4. Pada siklus 2, hasil evaluasi berpikir kritis mengalami peningkatan yakni rata-rata menjadi 19 dari skor ideal yang seharusnya 25.

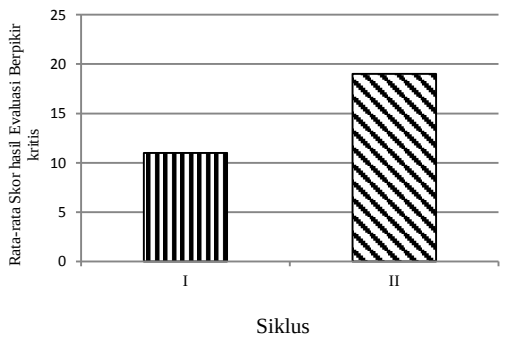

Gambar 2.2. Rata-rata skor berpikir kritis

Dari sembilan pertanyaan yang tersaji dalam angket, rata-rata siswa menjawab "Ya" mendapatkan presentase 87% dan rata-rata yang menjawab "Tidak" berjumlah 13%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak nya presentase siswa yang menjawab "Ya" menunjukkan siswa merasa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* menarik, menyenangkan, memotivasi mereka untuk belajar aktif dan bekerja sama, mudah dimengerti, media yang digunakan menarik sehingga membantu memahami materi dan soal-soal evaluasi dengan tingkatan beripikir kritis sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sehingga dengan penerapan model belajar kooperatif siswa mampu menemukan konsep-konsep dasar suatu materi dengan mandiri dan berdampak pada hasil evaluasi. Siswa merasa senang dengan adanya kegiatan kelompok, selain aktif dalam kegiatan belajar siswa juga dilatih untuk selalu menemukan hal baru dalam materi yang akan diajarkan. Karena pembelajaran menyenangkan siswa akan terbiasa menyambut pelajaran dengan senang hati, mereka merasa tidak sendirian dalam mempelajari materi pelajaran karena adanya diskusi, dengan begitu mereka akan berusaha memahami dan saling bertukar ide sehingga berpikir kritis meningkat sekaligus dengan keaktifan siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai keaktifan siswa dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA sub bab materi Plantae dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada siswa kelas VII-A MTs Tribakti Kunjang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktifitas siswa pada pra penelitian hingga siklus II. Pra penelitian menunjukkan keaktifan siswa yang sangat rendah bahkan pasif, sedangkan pada siklus 1, dari 23 siswa 15 diantaranya berada dikategori rendah dan pada siklus II siswa tidak lagi mendominasi kategori rendah, siswa dominan berada di kategori sedang 11 siswa dan tinggi 5 siswa.
2. Model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 rata-rata perolehan nilai berpikir kritis adalah 11 sedangkan siklus II adalah 19 dari skor ideal yang seharusnya adalah 25. Sedangkan aspek ketuntasan minimal pada pra penelitian guru menggunakan KKM sesuai sekolah yakni 70 rata-rata 64,61 dengan soal tingkat C1 dan C2. Setelah dilakukan penerapan model *Think-Pair-Share* dengan tingkatan soal C3-C4 rata-rata menjadi 45,74 dan pada siklus II rata-rata 78.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Ennis, R H. 2001. *Critical Thinking Assessment.*The Ohio State University. 32,(3).*(Online)(http://www3.qcc.cuny.edu/WikiFiles/file/Ennis%20Critical%20Thinkin %20Assessment.pdf),* diakses tanggal 3 Februari 2016

Ennis, R H. 2011. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of CriticalThinking Dispositions and Abilities. (online) (http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNature ofCriticalThinking_51711_000.pdf*), diakses tanggal 3 Februari 2016

Finken dan Ennis. 1993. *Illinois Critical Thinking Essay Test*. Illinois Critical Thinking Project. Departement of Educational Policy Studies University of Illinois. *(online)* (*http://www.criticalthinking.net/IllCT EssayTestFinken-Ennis12-1993LowR.pdf),* diakses tanggal 3 Februari 2016

Fitriani, A E. 2014. *Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Pemahaman Konsep Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) (PTK Pembelajaran Matematika Di Kelas VII Semester*

Gasal SMP N 2 Ngemplak Tahun 2013/ 2014). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muanisah. 2010. *Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Terbuka (Open Ended) di Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik* (IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010) tidak dipublikasikan

Mukti, A A. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Otomotif 1 SMK PGRI 1 Surakarta Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta

Ngafifi, M., dan Siti I A. 2014. *Penerapan Model Think Pair Share Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Aktivitas, Sikap, dan Hasil Belajar IPS*. Sukoharjo: Universitas Negeri Yogyakarta

Permitasari, F., Budi H., dan Buranda J P. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Keterampilan Berfikir Kritis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-F Smpn 18 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang

Purwanto, R. 2011. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team Terhadap Siswa Kelas Xi Ipa SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Ekselensia: *Jurnal pendidikan dompet dhuafa edisi1*

Rizkina, M. 2013. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIIIE di SMPN 19 Semarang. Semarang: *Skripsi* Universitas Negeri Semarang

Rusmaryanti, D. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Denganmodel Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Pada Siswa Kelas VIIIA Mts Al Huda 2 Jenawi Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Karanganyar: *Jurnal Pendidikan*, 22(3), Nopember 2013

Sawitri, N P E. 2013. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pkn Kelas V Sd Negeri 3 Sebatu Gianyar*.Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Vieira, R M., Celina T V, dan Isabel P M. 2011. Critical thinking: Conceptual clarification and its importance in science education**.** University of Aveiro: Portugal .*Science Education International* Vol.22, No.1, March 2011, 43-54

Wijaya, R W. 2013. *Implementasi Cooperative Learning Model Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perawatan Dan Perbaikan Sistem Pemindah Tenaga Otomotif Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Otomotif Smk N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: -

Wibowo, S E. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dengan Media Cd Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Mangunsari Semarang. Semarang: *Skripsi* Universitas Negeri Semarang

Zubaidah, S., Corebima, A D., dan Mistianah. 2015. Asesmen Berfikir Kritis Terintegrasi Tes Essay. *Symposium on Biology Education*